

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian geologi berupa pengamatan dan analisis daya dukung tanah dari daerah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Daerah penelitian terbagi dalam satu satuan batuan yaitu Satuan Aluvial dimana batuan yang ada terdiri dari batupasir, batulanau, batulempung yang terendapkan dibawah aluvial. Lokasi penelitian dibagi menjadi satu satuan geomorfologi, yaitu Satuan Dataran Aluvial dimana menempati 100% daerah penelitian dengan kontur yang renggang serta ketinggian antara 0-15 meter. Pada daerah penelitian tidak didapati adanya struktur yang mempengaruhi, karna cakupan pengeboran bawah permukaan hanya sampai kedalaman 30 meter serta cakupan luasan daerah penelitian tidak mencakup wilayah yang terpengaruh struktur, sehingga dapat dikatakan aman untuk dilakukan pembangunan.
2. Karena beban dan daya dukung tanah yang diperlukan dalam lokasi studi khusus besar, maka direkomendasikan untuk menggunakan pondasi dalam berupa tiang bor karena lebih terstruktur dan dapat meningkatkan daya dukung tanah hingga 4 kali lipat.
3. Untuk lokasi pembangunan, disarankan daya dukung tekan satu tiang bor pada kedalaman instalasi -18.0/-20.0 m.MT (-7.0/-9.0 m.EL) dengan variasi diameter $\phi 1000$ mm, $\phi 1200$ mm dan $\phi 1500$ mm. Selain itu, daya dukung tekan satu tiang bor pada kedalaman instalasi -26.0/ 28.0 m.MT (-15.0/-17.0 m.EL),

disekitar BH-2 s/d BH-4, sebagai Alternatif-2. Hal ini dimaksudkan agar lebih memiliki nilai daya dukung tanah yang tinggi.

